

# **PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FUNGSIONAL OPERATOR TRANSMISI SANDI**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Umum**

Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Operator Transmisi Sandi yang selanjutnya disebut Diklatfung OTS adalah Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan fungsional dibidang transmisi sandi kepada Operator Transmisi Sandi (OTS), sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara konsisten. Diklatfung OTS adalah Diklat untuk melengkapi persyaratan kompetensi jabatan fungsional OTS yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Instansi Pembina Diklatfung OTS yang selanjutnya disebut Instansi Pembina adalah Lembaga Sandi Negara yang secara fungsional bertanggung jawab dalam aspek-aspek koordinasi, pengaturan, penyelenggaraan serta pengawasan dan pengendalian Diklatfung OTS.

Salah satu upaya pembinaan melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) penunjang persandian dalam hal ini pemangku Jabatan Fungsional Operator Transmisi Sandi adalah dengan menyelenggarakan Diklatfung OTS.

### **B. Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud**

Maksud ditetapkannya peraturan ini adalah untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Diklatfung OTS sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

#### **2. Tujuan**

Tujuan Diklatfung OTS adalah terpenuhinya kebutuhan Operator Transmisi Sandi yang berkompeten dan profesional di bidang transmisi sandi.

### **C. Kompetensi**

Semua butir kompetensi Operator Transmisi Sandi yang tercantum dibawah ini diturunkan dari uraian tugas jabatan fungsional Operator Transmisi Sandi yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 133/KEP/M.PAN/11/2003 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Operator Transmisi Sandi dan Angka Kreditnya yaitu :

1. Melakukan pengoperasian transmisi sandi dan pemeliharaan perangkat komunikasi.
2. Melakukan pengelolaan sistem komunikasi.

#### **D. Tujuan Kurikuler**

1. Tujuan Kurikuler Umum

Setelah mengikuti Diklatfung OTS ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok dalam rumpun jabatan Fungsional Operator Transmisi Sandi (OTS).

2. Tujuan Kurikuler Khusus

Setelah mengikuti Diklatfung OTS ini, peserta diharapkan mampu :

- a. melaksanakan kegiatan sebagai Operator Transmisi Sandi;
- b. melaksanakan kegiatan pemeliharaan perangkat komunikasi; dan
- c. membuat perencanaan dan pengelolaan sistem komunikasi.

#### **E. Pengertian**

1. Operator Transmisi Sandi yang selanjutnya disebut OTS adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan transmisi sandi pada instansi pemerintah.
2. Pendidikan dan Pelatihan Fungsional OTS yang selanjutnya disebut Diklatfung OTS adalah pendidikan yang dilaksanakan untuk menghasilkan OTS yang mempunyai kompetensi teknis yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan di bidang transmisi sandi.
3. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan kerja, karakteristik, sikap dan perilaku yang mutlak dimiliki OTS untuk mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.
4. Kompetensi Teknis adalah kemampuan Pegawai Negeri dalam bidang-bidang teknis tertentu untuk melaksanakan tugas.
5. Kurikulum adalah susunan mata Pendidikan dan Pelatihan beserta uraian yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta Diklat sesuai dengan tujuan dan sasaran program Diklat.

## **BAB II**

### **PESERTA DAN TENAGA PENGAJAR DIKLAT FUNGSIONAL OPERATOR TRANSMISI SANDI**

#### **A. Peserta**

Peserta Diklatfung OTS adalah PNS yang akan atau telah menduduki Jabatan Fungsional OTS. Peserta Diklatfung OTS bersifat selektif dan merupakan penugasan dengan memperhatikan rencana pengembangan karir PNS yang bersangkutan.

Syarat untuk menjadi peserta Diklatfung OTS adalah PNS yang akan memangku Jabatan Fungsional OTS dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Berijazah serendah-rendahnya SMA/SMK atau sederajat;
2. Menduduki pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
3. Sehat jasmani (tidak cacat tubuh) yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;

4. Telah disetujui oleh atasan langsung minimal pejabat eselon III untuk mengikuti Diklatfung OTS, dan ditugaskan oleh Pejabat Kepegawaian yang bersangkutan minimal pejabat eselon II yang dibuktikan dengan surat tugas;
5. Usia setinggi-tingginya 6 tahun sebelum mencapai usia pensiun.

#### **B. Jumlah Peserta**

Jumlah peserta Diklatfung OTS yang ideal adalah antara 15 hingga 25 orang per kelas. Peserta Diklat dapat seluruhnya berasal dari satu instansi atau dari berbagai instansi.

#### **C. Tenaga Pengajar**

##### 1. Sumber-sumber Tenaga Pengajar

Yang menjadi tenaga pengajar pada Diklatfung OTS ini adalah :

- a. Pejabat Struktural
- b. Pejabat Fungsional
- c. Pakar dan Praktisi
- d. Pejabat Negara

##### 2. Persyaratan dan Kompetensi Tenaga Pengajar

- a. Mempunyai pendidikan minimal S-1;
- b. Menguasai materi yang diajarkan;
- c. Mempunyai keterampilan mengajar secara sistematis, efektif, dan efisien sesuai dengan satuan acara mata Diklat.

##### 3. Penugasan

Tenaga pengajar Diklatfung OTS harus mendapat surat tugas mengajar dari Penyelenggara Diklat dan memiliki kewajiban sebagai berikut :

- a. Menyampaikan materi Diklat sesuai dengan mata Diklat yang ditetapkan;
- b. Melaporkan perkembangan proses belajar mengajar pada waktu-waktu tertentu dan pada setiap akhir penugasan kepada Penyelenggara Diklat;
- c. Memberikan masukan, baik diminta maupun tidak diminta kepada Penyelenggara Diklat berkenaan dengan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk perbaikan pada program Diklat berikutnya;
- d. Bagi tenaga pengajar yang sudah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar diberikan apresiasi berupa Surat Keterangan Mengajar.

### **BAB III**

#### **STRUKTUR, MATA DIKLAT DAN RINGKASAN MATERI**

Kurikulum Diklatfung OTS mengacu pada standar kompetensi Jabatan Fungsional OTS dan disusun dalam rangka menuju profesionalisme Jabatan Fungsional OTS. Penyusunan dan pengembangan kurikulum Diklatfung OTS dilakukan dengan melibatkan pengguna lulusan, penyelenggara Diklatfung OTS dan alumni Diklatfung OTS serta unsur ahli lain.

Kurikulum Diklatfung OTS difokuskan untuk memenuhi kompetensi menurut pekerjaan dan lingkup tanggung jawab setiap Jabatan Fungsional OTS.

### A. Struktur Kurikulum

Sesuai standar kompetensi yang diperlukan Pegawai Negeri atau Pegawai Instansi Pemerintah, maka mata Diklat kurikulum Diklatfung OTS terbagi dalam tiga kelompok utama yaitu Muatan Inti, Pengembangan Wawasan dan Aplikasi.

#### 1. Muatan Inti (Bobot 51%)

Mata Diklat Kelompok Muatan Inti membekali peserta dengan kompetensi utama yang wajib dikuasai oleh OTS agar terampil menjalankan tugasnya berdasarkan jenjang jabatannya.

#### 2. Pengembangan Wawasan (Bobot 17%)

Mata Diklat Kelompok Pengembangan Wawasan membekali peserta dengan konsepsi pengetahuan untuk memperluas spektrum dan cakrawala wawasan umum bagi operator transmisi sandi.

#### 3. Aplikasi (Bobot 32%)

Mata Diklat Kelompok Aplikasi membekali peserta Diklat dalam menerapkan substansi pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku) selama mengikuti Diklat agar hasil Diklat dapat lebih dirasakan secara langsung.

### B. Mata Diklat

Struktur kurikulum Diklatfung OTS terdiri dari kelompok mata Diklat sebagai berikut :

No.	Kelompok	Mata Diklat	Jam Pelajaran (JP)
1	Muatan Inti	Pengantar Persandian	8
2		Pengantar Pengamanan Persandian	8
3		Telekomunikasi Radio	14
4		Pengoperasian dan Pemeliharaan Alat Komunikasi Radio	12
5		Pengantar Teknologi Informasi	12
6		Administrasi Perkantoran Modern	8
<b>Sub Jumlah</b>			<b>62</b>
7	Pengembangan Wawasan	Sistem Penilaian dan Administrasi Jabatan Fungsional OTS	8
8		Pengenalan Potensi Diri	8
9		Etika Profesi	4
<b>Sub Jumlah</b>			<b>20</b>
10	Aplikasi	Substantif	4
11		Membangun Kerjasama Tim	8
12		Teknik Penulisan Laporan	8
13		Teknik Presentasi	9
14		Pembinaan Sikap, Mental dan Jasmani	10
<b>Sub Jumlah</b>			<b>39</b>
<b>Total Jam Pelajaran</b>			<b>121</b>

**C. Ringkasan Materi :**

**1. Kurikulum Muatan Inti**

**a. Pengantar Persandian**

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat yang mempelajari tentang pengetahuan sejarah dan perkembangan Persandian RI, baik dari segi Ilmu, kegiatan dan organisasi.

2) Tujuan Pembelajaran

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan
1.	Memahami tentang sejarah persandian, sebagai ilmu, kegiatan dan organisasi.	Mampu menjelaskan sejarah persandian sebagai ilmu.
		Mampu menjelaskan persandian sebagai kegiatan.
		Mampu menjelaskan persandian sebagai organisasi.

3) Pokok Bahasan/Materi Pokok

- a) Persandian Sebagai Ilmu
- b) Persandian Sebagai Kegiatan
- c) Persandian Sebagai Organisasi

4) Waktu

Alokasi waktu : 8 Jam Pelajaran (JP) @ 45 menit.

5) Daftar Pustaka Minimal

- a) Goldreich, O. Modern Cryptography, Probabilistic Proofs and Pseudorandomness. Berlin: Springer, 1999;
- b) Tim Penulis. Sejarah Persandian Republik Indonesia. Jakarta: Lembaga Sandi Negara, 1994.

6) Metoda

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dll.

**b. Pengantar Pengamanan Persandian**

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat yang mempelajari tentang hakekat ancaman dan tindakan pengamanan dalam kegiatan persandian.

2) Tujuan Pembelajaran

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan
1.	Memahami tindakan pengamanan khususnya terhadap dokumen berklasifikasi rahasia, serta dapat mengantisipasi kemungkinan bahaya/ancaman yang mungkin timbul	Mampu menjelaskan hakekat ancaman dalam kegiatan persandian.
		Mampu menjelaskan pengamanan persandian dan sifat tindakan pengamanan persandian.
		Mampu menjelaskan jenis dan tindakan pengamanan persandian.